

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Pada bagian metodologi penelitian ini yang akan dibahas adalah, (A) Identifikasi variabel Penelitian, (B) Definisi Operasional, (C) Populasi, sampel, dan teknik Pengambilan sampel, (D) Teknik pengumpulan data dan (E) Metode analisis data.

A. Identifikasi variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Orangtua
2. Variabel Terikat (Y) : Motivasi Belajar

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang akan dirumuskan

Adapun definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua adalah pandangan seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang didalam tiap anggotanya saling mendukung,

menghargai, dan menyayangi satu sama lain guna membantu seseorang menghadapi atau mengatasi masalah pendidikan.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang dapat menimbulkan kegiatan belajar berperan dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar sehingga memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi penelitian ini adalah Siswa SMP kelas VII dan VIII Swasta RK Makmur, Medan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 180.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, dimana sampel diambil 25% atau 45 orang dari populasi secara acak

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui.

Skala yang digunakan adalah skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternative jawaban. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi belajar dan skala dukungan orangtua antara lain:

1. Skala Motivasi belajar

Dalam penelitian ini, skala Motivasi belajar siswa dibuat peneliti berdasarkan pada cirri-ciri motivasi belajar (Uno, 2006) yaitu adanya dorongan dari internal yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan dorongan dari eksternal adanya penghargaan, adanya kegiatan menarik dan adanya lingkungan yang kondusif,

2. Skala Dukungan orang tua

Dalam penelitian ini, dukungan orang tua dibuat peneliti berdasarkan pada bentuk-bentuk dukungan orangtua (lestari, 2012) yaitu dukungan emosional yang indikatornya: Cinta, perhatian, kepercayaan, simpati dan mendengarkan. Sementara dukungan instrumental indikatornya yaitu: Menyediakan sarana dan

prasarana, membantu mengerjakan tugas, meluangkan waktu dan menyediakan ruang belajar.

E. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selanjutnya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliable. Validitas dan reliabilitas memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat (Arikunto,2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - \{\sum X^2\}\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

N = Banyaknya subjek

$\sum X$ = Jumlah nilai aitem

$\sum Y$ = Jumlah nilai total

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antara skor aitem dan skor total

$\sum X_2$ = Jumlah kuadrat skor aitem

$\sum Y_2$ = Jumlah kuadrat skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya , dapat dipercaya , jadi dapat diandalkan.

Pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

F. Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *korelasi Product Moment* dari Pearson untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Dukungan orangtua dengan Motivasi Belajar siswa SMP Swasta RK Makmur, Medan. Perhitungan pada penelitian ini menggunakan program SPSS 17 for windows.

